

Anggarannya Nambah Rp 5,8 M

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

"Bimtek ini untuk sosialisasi RAB. Kita menggunakan sesi pertemuan untuk mencegah terjadinya kerumunan. Dalam satu hari ada empat sesi," ungkap Nunu, kemarin, (15/2).

Nunu menambahkan, ada pun untuk jumlah TPS di Pilkades saat ini, disesuaikan seperti sistem saat pemilihan kepala daerah (Pilkada). Yang mana, setiap TPS terdapat 500 daftar pemilih tetap (DPT).

Untuk 177 desa yang menggelar Pilkades serentak

di Karawang. Totalnya terdapat 1.080 jumlah TPS untuk pilkades tahun ini. Protokol kesehatan akan tetap diterapkan saat proses pemilihan berlangsung. Masih kata Nunu, pemerataan anggaran tersebut terdapat dua macam. Yakni secara pemerataan serta proposional.

"Anggaran pemerataan untuk setiap desa sebesar Rp. 64 juta. Anggaran proposional akan diberikan berdasarkan jumlah DPT di setiap desa," terangnya.

Ditemui usai mengikuti Bimtek, Ketua Panitia Pilakdes Sukamakmur, Kecamatan Telukjambe Timur, Abdul Salam menuturkan, hasil rapat tersebut memutuskan. Upah KPPS di Pilkades tahun ini sebesar Rp. 400 ribu. Hal ini, sudah sesuai dengan jumlah DPT di desa tersebut.

Selain untuk KPPS, lanjut dia, petugas perlindungan masyarakat (Linmas) juga akan mendapatkan honor sebesar Rp200 ribu. "Total anggaran yang diperoleh oleh tim panitia 11 sebesar Rp. 157 juta," terangnya.

Ia melanjutkan, usai Bimtek ini, DPMD meminta kepada panitia 11 untuk membuka rekening tabungan. Hal tersebut karena anggaran akan langsung diberikan melalui rekening panitia. Seluruh panitia 11 wajib menyerahkan secara langsung fotokopi buku rekening yang telah selesai dibuat dengan segera.

"Panitia disuruh buat buka rekening, jadi dana gak akan di transfer lewat rekening desa tapi akan ditransfer langsung ke rekening panitia," pungkasnya. (wyd/mhs)